



Penerapan Gerak dan Lagu dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

Siti Rohimah¹, Nita Prianti²

^{1,2}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: sitirohimahh2308@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-04 Keywords: <i>Movement;</i> <i>Song;</i> <i>Gross Motor Skills.</i>	This research aims to describe the application of movements and songs in developing gross motor skills in children aged 5-6 years at Kindergarten Tunas Rimba I Bogor, over a period of two months, namely May-June 2024. This research uses descriptive qualitative research methodology. Method data collection in this research through three models, namely interviews, observation and documentation. The data analysis used is the Miles and model Huberman which consists of data collection, data reduction, data presentation stages and drawing conclusions. The research results show that the use of Movement and songs develop gross motor skills in children through planning stages and prepared steps. It can be used in Teaching and Learning Activities (KBM). It has a positive impact on the development of gross motor skills in children, so that children can participate in learning in a fun way.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-04 Kata kunci: <i>Gerak;</i> <i>Lagu;</i> <i>Motorik Kasar PAUD.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan gerak dan lagu dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Rimba I Bogor, dalam kurun waktu dua bulan yaitu Mei-Juni 2024. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga model yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, tahapan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Gerakan dan lagu mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak melalui tahapan perencanaan dan langkah-langkah yang dipersiapkan. Dapat digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar anak, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

I. PENDAHULUAN

Sementara menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Walaupun mempunyai rentang usia yang berbeda pemberian rangsangan yang baik terhadap anak usia dini akan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama (Mansur, 2011:18). Pertumbuhan fungsi otak (sel-sel saraf pada otak) memungkinkan anak usia dini mengalami perkembangan yang pesat pada berbagai aspek perkembangan. Pertumbuhan kapasitas dan fungsi otak tersebut menjadikan

periode anak usia dini sebagai masa sensitif atau masa peka (*the sensitive period*).

Masa sensitif ini menunjukkan telah siap dan telah matangnya berbagai fungsi psikologis dalam otak anak untuk memperoleh berbagai stimulasi dan kesempatan tumbuh serta berkembang (Hapidin, Yuli Pujianti, 2016) Perkembangan motorik kasar anak usia dini sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain. Apabila anak tidak mampu melakukan gerakan fisik dengan baik akan menumbuhkan rasa tidak percaya diri dan konsep diri negatif dalam melakukan gerakan fisik serta akan mengalami keterbatasan dalam hal melakukan aktivitas sehari-hari. Perkembangan motorik kasar anak akan berkembang dengan baik apabila diberikan stimulus yang mampu mendorong anak untuk bergerak, salah satu cara untuk mengembangkan motorik kasar adalah dengan kegiatan latihan gerak dan lagu Masa ini adalah waktu yang paling ideal untuk mempelajari kemampuan motorik kasar, hal itu karena pertama anak - anak memiliki tubuh yang

lentur sehingga akan mudah untuk menerima rangsangan pembelajaran, kedua anak belum memiliki banyak keterampilan sehingga tidak akan berbenturan dengan keterampilan baru yang dipelajarinya jadi akan lebih mudah dan yang terakhir anak lebih suka akan pengu-
langan sehingga bersedia untuk mengulangi suatu tindakan hingga pola otot terlatih untuk melakukan secara efektif (Hurlock,2003:156).

Perngermbangan kemampuan motorik kasar pada anak dapat dilakukan dengan berbagai macam metode dan tehnik, salah satunya yaitu dengan menggunakan gerak dan lagu. Melalui gerak dan lagu diharapkan mernjadi salah satu cara yang efektif untuk anak bisa mengekspresikan diri, meluapkan emosi, rasa senang, santai, sedih, haru dan kekaguman. Gerak dan lagu merupakan kegiatan menikmati lagu diserrtai derngan gerakan anggota tubuh dan merupakan sebuah kegiatan bermain sambil belajar yang diharapkan sangat menyenangkan dan dapat melatih kepekaan akan irama musik. Karena di TK Turnas Rimba I anak-anak masih belurm bisa mengontrol gerakan-gerakan yang dilakukan nya. Berdasarkan hasil obserrvasi yang dilakukan di TK Turnas Rimba I anak- anak mampu melakukan gerakan-gerakan motorik kasar hanya saja gerakan yang mereka lakukan kurang terarah dan pada akhirnya bergerak bebas, bahkan ada yang hanya terdiam saja tanpa mau melakukan gerakan maka dari itu peneliti merncoba tehnik gerak dan lagu dalam perngembangan motorik kasar anak hal ini dilakukan agar gerak anak lebih terarah dan kegiatan menirukan gerakan binatang ini dapat lebih menyenangkan dan turjuan permbelajaran yang dilakukan oleh guru dapat tercapai derngan maksimal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang dapat diamati atau sebagaimana adanya. (Djaelani, 2010) Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk melihat lebih dalam fakta yang terdapat di TK Tunas Rimba I tentang pemanfaatan gerak dan juga lagu terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Untuk pengumpulan data penelitian maka dipilih Teknik Observasi langsung yaitu Teknik pengumpulan data yang dikalukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung di tempat sehingga

keadaan yang sebenarnya dapat diketahui. Pengamatan ini bisa dilakukan dengan atau tanpa alat bantu (Djaelani, 2010). Dalam penelitian ini yang diamati antara lain perilaku, kegiatan serta interaksi antara guru dan murid ketika menggunakan gerak dan lagu dalam pengembangan kemampuan motoric kasar anak. Terdapat tiga Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Zainal Arifin (2010) Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (interviewer) atau guru dengan orang yang diwawancarai (interviewee) atau peserta didik tanpa melalui perantara Sedangkan menurut Anas Sudijono (2012) Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara langsung karena ingin mendapatkan jawaban secara langsung dan lebih akurat. Peneliti bisa melihat langsung ekspresi, emosi, dan bisa ikut merasakan situasi dan keadaan yang terjadi ketika wawancara dilakukan. Wawancara dilakukan kepada guru mengenai gerak dan nyanyian sebagai media pengembangan motorik kasar di TK Tunas Rimba I. dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat tentang penerapan gerak dan lagu ini. Berikut pedoman wawancara yang sudah disiapkan peneliti untuk ditanyakan kepada informan.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Teknik observasi ini dibagi dalam dua jenis yaitu: Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa secara langsung, sehingga observer berada langsung bersama objek yang diselidikinya; Observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa

yang akan diselidiki, misalnya pengamatannya melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto. (Djaelani, 2010)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi langsung karena peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, penciptaan lagu dan pemilihan gerak yang sesuai, serta memberikan contoh langsung kepada guru. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen berbentuk *checklist* untuk mendapatkan data.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini adalah cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. (Djaelani, 2010), Nurhadi Magetsari, dkk menjelaskan bahwa pengertian dokumentasi adalah suatu bahan yang tergolong yang direkam, rekaman tertulis atau pahatan, yang menyuguhkan informasi fakta Dalam penelitian ini Peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait seperti catatan perkembangan anak, hasil tes atau evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan media serta materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Analisis dokumen dapat memberikan tambahan informasi yang menunjang kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada penggunaan media kartu gambar ini sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan membaca anak. Dokumen yang dapat digunakan adalah dokumen kurikulum, rencana pembelajaran harian, materi pembelajaran dan laporan evaluasi pembelajaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerak dan lagu digunakan oleh guru TK Tunas Rimba I adalah mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak dan kecerdasan lainnya. hal ini sejalan dengan pendapat (Respati et al., 2018) Kebermaknaan pembelajaran gerak dan lagu akan memberikan dampak positif yaitu mengembangkan kecerdasan pada anak. Tujuan lainnya adalah anak dapat berekspresi dalam menirukan gerakan binatang yang ada dalam lagu sehingga anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan seperti yang diutarakan oleh Assegaf (2020) hakikat pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan

membekas dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi, dan menyenangkan.

Perencanaan pembelajaran perlu dibuat oleh guru sebelum mereka melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan memberikan pengajaran kepada anak-anak. Perencanaan ini mencakup kegiatan mendesain metode apa yang akan digunakan untuk mengajarkan gerak dan lagu pada anak agar menarik dan tidak membuat anak cepat bosan, hal ini senada dengan penelitian Rahakbauw dan Watini (2022) yang mengatakan bahwa pemilihan metode disesuaikan dengan kebutuhan anak dan memilih metode mana yang paling tepat untuk digunakan. . Semakin menarik metode dan media pembelajaran yang digunakan maka minat anak terhadap belajar semakin baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

Pemilihan gerak dan lagu yang mudah diikuti anak dan menyenangkan juga sangat menentukan ketertarikan anak dalam mengikuti pembelajaran sehingga anak-anak melakukannya tanpa beban selaras dengan pendapat Astuti, Drupadi dan Syafrudin(2021) bahwa proses belajar dengan media membuat belajar tidak monoton dan anak tidak mudah bosan, sehingga anak menganggap kegiatan belajar seperti bermain. Hal lain yang ada dalam perencanaan adalah menyiapkan peralatan mulai dari musik, gerakan yang diperlukan, serta kemampuan apa yang ingin dicapai oleh anak pada hari itu. Didalam perencanaan termasuk juga bagaimana evaluasi dan assessment apa yang digunakan dalam melakukan evaluasi dari kegiatan pembelajaran hari itu.

Dalam penggunaan gerak dan lagu di TK Tunas Rimba I ada langkah-langkah yang harus dikerjakan yaitu: 1) menyiapkan terlebih dahulu rencana pembelajaran harian, yang berisi rencana kegiatan pembelajaran apa yang akan diberikan kepada anak di kelas; 2) Menyiapkan perlengkapan kegiatan pembelajaran mulai dari musik dan perangkat sound nya ; 3) setelah itu kegiatan yang sudah disiapkan sesuai tema pembelajaran diberitahukan kepada anak secara keseluruhan,; 4) Guru akan membagi anak menjadi beberapa kelompok kegiatan dan kegiatan yang masih perlu di bimbing akan didampingi oleh guru

Penggunaan gerak dan lagu sudah berjalan kurang lebih satu tahun dan tidak terlepas dari evaluasi setiap tahunnya , salah satu hambatan yang ditemukan adalah ketidaksesuaian antara lagu yang di gunakan dengan topik yang sedang

berjalan hambatan lainnya adalah pengulangan gerakan yang harus ditirukan guru kepada anak-anak karena ada beberapa anak yang belum paham tentang gerakan yang diajarkan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusanti & Rakimahwati, (2019) bahwa aktivitas pembelajaran melalui gerak dan lagu akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko. Gerak dan lagu akan menjadi sangat kreatif jika di padukan bersamaan, gerak dan lagu dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dipadukan dengan bidang-bidang lain, dengan kata lain bahwa konsep pembelajaran gerak dan lagu merupakan kegiatan yang sangat mudah untuk diterapkan, simple, bisa mengembangkan aspek pembelajaran serta mengembangkan kemampuan anak.

Setelah melalui beberapa evaluasi dan refleksi diri dari proses pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan evaluasi kemampuan anak didik, maka didapatkan hasil bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak setelah digunakannya gerak dan lagu seperti anak-anak sudah mau bergerak dan gerakan yang lebih terarah. Gerak dan lagu ini bukan satu-satunya media yang digunakan dalam mengajarkan motorik kasar pada anak, dan bukan juga satu-satunya faktor yang dapat menumbuhkan untuk bergerak sesuai dengan arahan. Namun dengan gerak dan lagu guru dapat terbantu dalam mengajarkan kemampuan motorik kasar pada anak.

Penggunaan gerak dan lagu membawa dampak positif dalam menumbuhkan kemampuan motorik kasar anak di TK Tunas Rimba I. Pembelajaran dengan penggunaan gerak dan lagu dapat memberikan motivasi pada anak serta menarik minat serta perhatiannya untuk mengenal gberbagai macam gerakan . Hal ini membuat mereka menjadi lebih bersemangat lagi untuk belajar membaca karena media pembelajarannya menarik dan menyenangkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan gerak dan lagu bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah untuk diterima oleh anak, anak menjadi semangat dan mau mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan. Dengan perencanaan yang baik dan mengikuti Langkah-langkah yang sudah di susun maka penggunaan gerak dan lagu di TK Tunas

Rimba I dapat menjadi media yang menumbuhkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini dapat dilihat dari penilaian dan assessment yang dilakukan kepada anak dengan melihat pada indikator pencapaian yang sudah di susun oleh guru. Adanya perbedaan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru menjadi salah satu cara menilai kemampuan anak. Dengan kelebihan gerak dan lagu dapat digunakan tidak hanya di saat pembelajaran di kelas tapi juga bisa digunakan pada saat bermain, dan istirahat.

Namun ada beberapa hambatan dalam penggunaan gerak dan lagu di TK Tunas Rimba I ini antara lain penggunaan lagu yang sesuai dengan topik pembelajaran dan pemahaamn gerak dan lagu pada anak. Dampak penggunaan gerak dan lagu di TK Tunas Rimba I sangat baik dan dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak. Terlihat sudah banyak anak kelompok B yang memiliki kemampuan motorik kasar cukup baik terutama dalam melakukan gerak dan lagu sesuai irama.

Penggunaan gerak dan lagu membawa dampak positif dalam menumbuhkan kemampuan motorik kasar anak di TK Tunas Rimba I. Pembelajaran dengan penggunaan gerak dan lagu dapat memberikan motivasi pada anak serta menarik minat serta perhatiannya untuk mengenal gberbagai macam gerakan. Hal ini membuat mereka menjadi lebih bersemangat lagi untuk belajar membaca karena media pembelajarannya menarik dan menyenangkan

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penerapan Gerak dan Lagu dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Hakim, Roby Maulana. "Pengembangan Fisik Motorik Melalui Gerak Tari di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. No. 1.Vol. 3. 2018.
- Aesijah, Siti. & Eko Raharjo. "Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Musik di Taman Kanak-Kanak (TK) Kemala Bhayangkari 62

- Boyolali” *Jurnal Seni Musik*. No. 2.Vol. 6. 2017. Gardner, Howard. *Multiple Intelligences Teori dan Praktek*. Tanggerang: Interaksara.2013. Kamtini. & Tanjung, H.W. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu Di taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.2005.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bermain Musik dan gerak*, Jakarta,2020.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Belajar.2007.Lidia, Rita : *Kajian ... Mau'izhah* Vol. X No.2 Juli-Desember 2020
- Nisa, EisFilhatin, “*Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu di TK Widya Bhakti TanjungSenang Bandar Lampung*”. Skripsi. Jurusan Piaud, Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung. Ningsih, Windy Agustin, “*Pengaruh Gerak dan Lagu Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Tunas Muda Kecamatan Bahar Selatan*”. Skripsi. Prodi PGPAUD, Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi <http://jurnal.upi.edu/file/22-pengertian-metode-bermain.html>.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Paspiani, N. K. N. (2015). KEGIATAN LATIHAN GERAK DAN LAGU (JERUK BALI) UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12340>
- Ahdad, M. M., & Diana, R. R. (2022). Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Era New Normal. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.386>
- Cynthia Yusnita, N., & Shaleha, K. (2024). Outline Journal of Community Development | 92 Outline Journal of Community Development Movement and Song Creativity as Early Childhood Learning Media at RA Al-Mahabbah Kreativitas Gerak dan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia
- Penulisan Kata Non-baku Menjadi Kata Baku dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Lintong Nihuta. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 3927-3934. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1024>